

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam tradisi "*Baendon*" di Seko Lemo, Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara, dengan menggunakan teori Robert W. Pazmino sebagai kerangka analisis. Tradisi "*Baendon*" merupakan salah satu warisan budaya yang sangat penting di masyarakat Seko Lemo. Tradisi ini mencakup serangkaian upacara dan aktivitas yang mengandung nilai-nilai edukatif dan sosial yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam konteks sosial budaya, tradisi ini tidak hanya sebagai sarana ritual tetapi juga sebagai media pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial.

Berdasarkan teori Robert W. Pazmino, tradisi "*Baendon*" mengandung beberapa nilai pendidikan utama, yaitu nilai spiritualitas, komunitas, transformasi, dan pelayanan. Tradisi ini mengajarkan pentingnya kebersamaan, rasa hormat terhadap sesama, serta keterikatan yang kuat dalam masyarakat. Nilai-nilai ini ditransmisikan melalui berbagai simbol, cerita, dan praktik yang menjadi bagian dari tradisi "*Baendon*". Tradisi "*Baendon*" memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu dalam komunitas

Seko Lemo. Melalui partisipasi aktif dalam upacara dan kegiatan "*Baendon*", anggota masyarakat, terutama generasi muda, belajar tentang tanggung jawab sosial, kebersamaan, dan keberlanjutan lingkungan. Tradisi ini juga memperkuat identitas budaya dan memberikan rasa memiliki terhadap warisan leluhur.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa tradisi "*Baendon*" tidak hanya memiliki nilai budaya yang tinggi, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sumber nilai-nilai pendidikan yang dapat memperkaya sistem pendidikan formal. Integrasi nilai-nilai ini ke dalam kurikulum pendidikan dapat membantu mempromosikan pendidikan yang lebih holistik dan berbasis kearifan lokal. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada upaya pelestarian tradisi budaya dan penguatan identitas komunitas lokal di Seko Lemo.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Melalui tulisan ini, diharapkan memberikan sumbangsi pemikiran bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam melihat dan memperoleh pemahaman mendalam tentang tradisi "*Baendon*" di Seko Lemo. Mahasiswa dapat mengenal lebih dekat kearifan lokal yang ada di wilayah Luwu Utara, yang merupakan bagian dari kekayaan budaya Sulawesi Selatan.

2. Bagi Pembaca

Bagi segenap pembaca, diharapkan melalui tulisan ini dapat memberikan gambaran untuk mengenali dan menghargai kearifan lokal yang terkandung

dalam tradisi "*Baendon*". Hal ini penting untuk mempromosikan penghormatan terhadap keberagaman budaya dan nilai-nilai yang berbeda di masyarakat. Pembaca dapat memahami peran penting yang dimainkan oleh tradisi lokal dalam membentuk dan mempertahankan identitas budaya.

3. Bagi Masyarakat

Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi masyarakat Seko agar dapat memperoleh pengakuan dan penghargaan atas tradisi mereka serta penghargaan yang lebih besar terhadap "*Baendon*" untuk memperkuat rasa kebanggaan dan identitas komunitas khususnya masyarakat Seko. Memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat Seko dalam melestarikan budaya mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan serta kesejahteraan sosial.